

Abstrak

Jakarta yang merupakan ibukota negara Indonesia yang menduduki posisi ke-9 sebagai kota dengan tingkat stress tertinggi di dunia. Jika memperhatikan lebih dalam, profesi terbanyak di kalangan masyarakat urban adalah karyawan swasta, Akibatnya dibutuhkan solusi untuk menjadi penurun tingkat stres bagi masyarakat urban khususnya di kalangan profesi karyawan, salah satunya adalah lewat seni yang sudah erat berhubungan dengan perkembangan teknologi, di satu sisi dibutuhkan wadah yang mempertemukan masyarakat dengan kesenian disitulah letak peran galeri seni. Dengan menelusuri studi tipologi galeri seni dari masa ke masa, maka diajukanlah usulan fungsi baru yakni sebagai wadah Self-Healing guna mencapai keseimbangan mental dan kesehatan jiwa masyarakat urban tanpa melupakan pendekatan keseharian ke dalam proses perancangannya.

Kata kunci: Galeri Seni, Seni, *Self-healing*.

Abstract

Jakarta has been the 9th most stressful city in the whole world. By looking deeper into the database, the most profession in Jakarta's society is employee. A solution to lower the stress level of Jakarta's urban society especially for the employees is crucial, and one of them is through art which has tight correlation to human civilizations and science advancement in ages. In other hand, there has to be a space for the art to meet society and that is when art gallery comes to play the role. By doing studies and research of Art Gallery's typology through times, a conclusion has been made to add a new function to the Art Gallery as a self-healing space for public community to reach balanced mental state and achieve healthier mental health without leaving the aspect of the urban society's daily routines into the design process.

Kata kunci: Galeri Seni, Seni, *Self-healing*.